

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Lokasi Pondok Modern Assalaam Temanggung**

Kabupaten Temanggung memiliki 20 wilayah kecamatan, dimana kecamatan Kranggan adalah salah satu diantaranya. Kecamatan ini letaknya kurang lebih 6 km dari kabupaten ke arah timur. Kecamatan Kranggan sendiri memiliki 7 desa, dan desa Kranggan ini masih terbagi menjadi beberapa dusun. Salah satunya yaitu dusun Gandokan sebagaimana PMA berada. Dusun Gandokan ini berada pada km ke-15 dari kota Magelang dan 7 km dari kota Temanggung.

##### **2. Sejarah Berdirinya Pondok Modern Assalaam Temanggung**

Pondok Modern Assalam (yang selanjutnya disingkat dengan PMA) adalah pondok pesantren yang dibangun di atas sebidang tanah milik bapak Ir. H. Socheh. Tanah tersebut diwakafkan kepada sebuah yayasan yang bernama yayasan pendidikan Islam (yang kemudian disingkat menjadi YASPI). Yayasan ini sudah berbadan hukum dengan akte no. 47 dan bertanggal 8 juli 1983, dibawah notaris Ely Drahati Mulyono, S. H.

Pengelola atau nadzir PMA adalah bapak K.H. Sugijanto S. (almarhum meninggal dunia pada tahun 2000), seorang alumnus dari pondok modern gontor ponorogo lulusan tahun 1954. Dialah yang diserahi tugas oleh bapak Ir. H. Socheh selaku wakif untuk mengelola dan mengasuh PMA tersebut, yang di dalam pelaksanaan sehari-harinya dibantu oleh pimpinan pondok lainnya, yang dilengkapi dengan sejumlah tenaga pengajar, tenaga administrasi, dan lain-lainnya.

YASPI yang diketuai oleh Bapak Ir. H. Socheh memulai pembangunan PMA pada tanggal 27 Rajab 1404 Hijriyah, yang bertepatan dengan tanggal 29 April 1984. Pada waktu itulah peletakan batu pertama pembangunan PMA dilakukan oleh bapak kepala desa Kranggan, bapak Marsono. Tahap demi tahap pembangunan pondok yang berkaitan dengan penyelenggaraan pergedungan, pembangunan jaringan-jaringan atau relasi dengan masyarakat diluar pondok dilakukan oleh para pengasuhnya.

### 3. Visi dan Misi Pondok Modern Assalaam Temanggung

#### a. Visi :

Unggul dalam Pengembangan Keilmuan dan Penguatan Nilai-Nilai Keislaman.

#### b. Misi :

Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keilmuan.

Memberikan bekal dasar keterampilan bagi usaha hidup mandiri.

Menanamkan nilai-nilai keislaman untuk membentuk pribadi muslim.

Menanamkan semangat dan komitmen pada dakwah Islam.

### 4. Struktur Organisasi PMA Temanggung

Struktur organisasi merupakan suatu susunan atau penempatan orang-orang dalam kelompok, sehingga tersusun pola kegiatan kerja yang teratur dan tertuju pada tercapainya tujuan bersama. Adapun struktur organisasi di PMA Temanggung sebagai berikut :

Direktur PMA : Drs. H. Muflih Wahyanto

Wakil Direktur PMA : Wardani, SHI

Ketua Bagian TU : Fadlil Daryanto, SE.

Bagian Kurikulum I : Budiarti, S.Ag

Bagian Kurikulum II : Istiyono, S.Pd

Bagian Kesiswaan I : Fuad Zen, S.Pd.I

Bagian Kesiswaan II : Yuniah, SPt

Bagian Sarana dan Prasarana : Zaenal Mustaqim, S.Pd

5. Guru, Karyawan, dan Peserta Didik

Adapun data guru dan karyawan PMA Temanggung adalah sebagai berikut :

No.	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	Guru PNS diperbantukan	
2.	Guru Tetap Yayasan	29
3.	Guru Honorer	
4.	Guru Tidak Tetap	5
Tenaga Kependidikan		
1.	Tata Usaha	7
2.	Tenaga Perpustakaan	3
3.	Teknisi	1
4.	Tenaga Medis	1

Adapun data siswa MA Assalaam dalam tahun 2015/2016 ini adalah :

Tahun Pelajaran	KLS X		KLS XI		KLS XII		JUMLAH	
	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel	Jml siswa	Jml rombel
2013/2014	82	3	73	3	92	3	247	9

2014/2015	94	3	73	3	72	3	239	9
2015/2016	79	2	75	2	69	3	223	7

## 6. Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (Arifin, 2013: 43).

Dengan adanya standar sarana dan prasarana ini menunjukkan bahwa standar penilaian pendidikan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari standar nasional pendidikan, karena itu standar penilaian mempunyai peran dan kedudukan yang strategis dalam pendidikan. Adapun data sarana dan prasarana PMA Temanggung adalah sebagai berikut :

No	Jenis prasarana	Jumlah ruang	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak parah
1	Ruang Kelas	8	5	3	3		
2	Perpustakaan	1	-	1	1		
3	R. Lab. IPA						

4	R. Lab. Biologi	1			1		
5	R. Lab. Fisika	1			1		
6	R. Lab. Kimia						
7	R. Lab. Komp	1		1		1	
8	R. Lab. Bahasa	1			1		
9	R. Pimpinan	1	1				
10	R. Guru	1	1				
11	R. Tata Usaha	1	1				
12	R. Konseling	1					
13	Tempat ibadah	2	1		1		
14	R. UKS	1		1		1	
15	Jamban	19		19	10	9	
16	Gudang	1		1	1		
17	R. Sirkulasi						
18	R. Olahraga	1		1		1	
19	R. Organisasi Kesiswaan	1		1		1	
20	R. Lainnya	1	1				

## 7. Kurikulum Madrasah Aliyah PMA Temanggung

Kurikulum yang digunakan di MA PMA Temanggung mengacu pada kurikulum yang telah diatur oleh KEMENAG Temanggung yaitu KTSP. Seluruh siswa kelas X MA Temanggung menggunakan kitab atau buku “Bahasa Arab” yang diterbitkan oleh Toha Putra, Semarang sebagai bahan ajar.

## 8. Kegiatan Pendukung Bahasa Arab

Disamping kegiatan pembelajaran Bahasa Arab di kelas, siswa juga diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran asrama dan penggunaan bahasa (Arab dan Inggris) dalam komunikasi sehari-hari. Selain itu terdapat juga kegiatan semacam ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh OPMA (Organisasi Pondok Modern Assalaam). Diantara kegiatan tersebut adalah: *muhadharah*, *qiraa'atul kutub*, *ilqaail qishah*, drama dengan menggunakan Bahasa Arab, dan pelajaran lain pendukung pembelajaran Bahasa Arab seperti *nahwu*, *sharaf*, *insya'*, *balaghah*, dan lainnya.

## 9. Prospek Lulusan

Fungsi utama sekolah atau madrasah adalah membelajarkan siswa untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan baik oleh pemerintah maupun oleh sekolah atau madrasah sendiri. Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan yang meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran, mata kuliah atau kelompok mata kuliah (Arifin, 2013: 42).

Sesuai dengan visi dan misi PMA Temanggung ingin mencetak lulusan atau generasi yang unggul dalam pengembangan keilmuan dan penguatan nilai-nilai keislaman.

Tambahan sebagaimana terdapat dalam wawancara dengan bapak Drs. H. Muflih Wahyanto selaku kepala sekolah Madrasah Aliyah PMA Temanggung: (Sabtu, 07 November 2015)

“Selain sesuai dengan visi maupun misi, kami pihak sekolah menginginkan lulusan atau para alumni dapat menggunakan Bahasa Arab dalam komunikasi. Harapan lainnya mungkin, kami ingin lulusan atau para alumni nanti bisa melanjutkan belajar di Negara-negara arab dengan membawa nama baik sekolah ini”.

## **B. Evaluasi Konteks (*context*) Program Pembelajaran Bahasa Arab**

*Context evaluation to serve planning decision*, yaitu konteks evaluasi untuk membantu administrator merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan program dan merumuskan tujuan program (Arifin, 2013: 78). Orientasi utama dari evaluasi konteks adalah mengidentifikasi latar belakang perlunya mengadakan perubahan atau munculnya program dari beberapa subjek yang terlibat dalam mengambil keputusan. Informasi yang didapat apakah keputusan atau program yang diambil sudah sesuai dengan kebutuhan dan potensi lembaga untuk melaksanakannya. Evaluasi konteks juga dilakukan untuk menguji apakah tujuan dan prioritas program yang di rancang berdasarkan analisis kebutuhan (Mulyatiningsih, 2013: 127).

### **1. Latar belakang program Pembelajaran**

Latar belakang diselenggarakannya program pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah di PMA Temanggung yaitu adanya kebijakan dari Kementerian Agama RI. Kebijakan tersebut dalam bentuk peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 000912, yang berisi tentang kurikulum madrasah 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Kemudian kebijakan tersebut diimplementasikan oleh

kepala madrasah PMA Temanggung dalam bentuk program pembelajaran Bahasa Arab pada setiap tingkatan Tsnowiyah maupun Aliyah.

Analisis evaluasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian program pembelajaran Bahasa Arab dengan latar belakang program pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah PMA Temanggung. Evaluasi konteks (*context*) ini dimaksudkan untuk mengetahui kesesuaian program dengan kondisi lingkungan di madrasah. Tujuan utama dari evaluasi konteks adalah mengidentifikasi latar belakang diadakannya program dari beberapa subjek yang terlibat dalam mengambil keputusan. Keputusan atau program yang diambil apakah sudah sesuai dengan kebutuhan dan potensi lembaga untuk melaksanakannya. Evaluasi konteks juga dilakukan untuk menguji apakah tujuan dan prioritas program yang dirancang berdasarkan analisis kebutuhan. Pada penelitian ini evaluasi konteks dilakukan dengan mengecek kembali apakah program pembelajaran Bahasa Arab telah sesuai dengan kondisi madrasah. Evaluasi konteks dilakukan dengan cara mencatat visi, misi, tujuan, dan sasaran program serta melakukan analisis SWOT.

a. Visi Misi Pondok Modern Assalaam Temanggung :

Visi :

Unggul dalam Pengembangan Keilmuan dan Penguatan Nilai-Nilai Keislaman.

Misi :

Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan keilmuan.

Memberikan bekal dasar keterampilan bagi usaha hidup mandiri.

Menanamkan nilai-nilai keislaman untuk membentuk pribadi muslim.

Menanamkan semangat dan komitmen pada dakwah Islam.

b. Analisis SWOT



Hasil analisis SWOT terhadap program pembelajaran Bahasa Arab pada jenjang Madrasah Aliyah di PMA Temanggung sebagai berikut:

1) *Strength* (kekuatan)

Guru merupakan kekuatan utama yang dimiliki oleh sekolah dalam mendukung program pembelajaran Bahasa Arab. Guru yang mengajar Bahasa Arab yang ada di MA PMA Temanggung yaitu guru Pendidikan Agama Islam dengan bidang sertifikasi Bahasa Arab. Kekuatan (*strength*) yang dimiliki oleh PMA Temanggung yaitu adanya guru Pendidikan Agama Islam dengan bidang sertifikasi Bahasa Arab yang dijadikan sebagai pengajar mata pelajaran Bahasa Arab. Jadi secara umum sekolah sudah memiliki guru yang khusus untuk mengajar bahasa Arab dengan latar belakang pendidikan yang sesuai. Dengan demikian kompetensi profesional guru dalam pembelajaran Bahasa Arab telah sesuai. Menurut Bapak Muflih selaku kepala sekolah, beliau menuturkan:

“Guru bahasa Arab MA disini sudah memiliki kualifikasi akademik, bisa dilihat dari lulusannya dari pondok pesantren, kemudian sarjana pendidikan agama Islam dengan bidang sertifikasi Bahasa Arab. Namun selain memiliki pengetahuan Bahasa Arab, guru juga diharapkan kreatif dan inovatif untuk dijadikan pengajar pada mata pelajaran Bahasa Arab.”

2) *Weakness* (kelemahan)

Kelemahan (*weakness*) yang ada dalam melaksanakan program pembelajaran bahasa Arab pada PMA Temanggung yaitu keberadaan guru. Kelemahannya guru belum kreatif dan inovatif dalam mengajar Bahasa Arab, guru terlihat monoton dalam mengajar di kelas. Berdasarkan hasil observasi Ahad, 11 Oktober 2015. Hal yang sama disampaikan oleh beberapa siswa dalam wawancara lapangan:

“Guru Bahasa Arab kami memang tak usah diragukan lagi dalam pemahaman materi Bahasa Arab, selain beliau lulusan pondok pesantren, beliau juga lulus sertifikasi Bahasa Arab. Tetapi kelemahannya adalah saat mengajar di kelas guru terlalu monoton, kurang kreatif dalam penyampaian materi, sehingga kami terkadang merasa bosan dan mengantuk”.

Kelemahan lain yaitu belum ada kurikulum yang pasti digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab, pihak sekolah dan guru masih bingung menentukan kurikulum mana yang akan dipakai. Kurikulum sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, tentu hal ini dapat berakibat tidak maksimalnya proses pembelajaran Bahasa Arab yang dilaksanakan terutama pada siswa kelas X MA di PMA Temanggung.

### 3) *Opportunity* (peluang)

Peluang (*opportunity*) untuk melaksanakan program pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas X MA PMA Temanggung yaitu adanya dukungan dari masyarakat dan orang tua siswa. Hasil wawancara dengan Bapak Muflih, selaku kepala sekolah MA PMA Temanggung :

“Peluangnya dapat dilihat dari dukungan masyarakat, orang tua dan guru-guru Pendidikan Agama Islam sangat besar. Dukungan juga terlihat dari masyarakat sekitar yang berusaha memasukkan anaknya ke PMA Temanggung.”

Peluang terhadap pembelajaran bahasa Arab yaitu adanya dukungan dari masyarakat dikarenakan mayoritas masyarakat di kota Temanggung beragama Islam. Dukungan orang tua juga dapat dilihat dari kecenderungan siswa untuk melanjutkan ke pendidikan madrasah. Dukungan lain yang ada yaitu sebagian besar siswa kelas X MA di PMA Temanggung berasal dari sekolah dengan basic agama, dan pernah mempelajari materi dasar Bahasa Arab, hal ini merupakan peluang yang

dimiliki oleh sekolah dalam mengimplementasikan program pembelajaran bahasa Arab.

4) *Threats* (tantangan)

Tantangan (*threats*) yang ada untuk melaksanakan program pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas X MA PMA Temanggung yaitu kompetensi guru. Hasil wawancara dengan Bapak Muflih selaku kepala sekolah MA PMA Temanggung: “Tantangan yang ada adalah kompetensi guru yang mengajar Bahasa Arab kurang kreatif dan inovatif dalam pembelajaran Bahasa Arab.” Tantangan agar program pembelajaran Bahasa Arab dapat terlaksana dengan baik yaitu guru-guru yang mengajar Bahasa Arab dapat memiliki kompetensi pedagogik, professional, kreatif dan inovatif dalam pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini merupakan tantangan yang dihadapi oleh guru, karena posisi guru dalam mengajar Bahasa Arab merupakan tantangan bagi sekolah dalam mengimplementasikan program pembelajaran Bahasa Arab.

Secara umum tantangan pembelajaran Bahasa Arab di PMA Temanggung yaitu tidak adanya kreatifitas guru dalam mengajar Bahasa Arab, sehingga guru membutuhkan kajian secara ekstra untuk mengkaji model pembelajaran yang tepat. Tantangan selanjutnya dapat dilihat dari siswa yang memiliki pemahaman Bahasa Arab yang tidak setara, hal ini dikarenakan semua siswa berasal dari latar belakang sekolah yang berbeda.

c. Keputusan evaluasi konteks (*context*)

Konteks adalah apa yang sedang berlaku pada masa kini, yaitu memandang suatu situasi seperti apa adanya. Hal ini bagi masing-masing siswa berbeda, maka perlu

diperhitungkan dalam evaluasi (Slameto, 2001: 140). Keputusan pada evaluasi konteks dilakukan dengan menganalisis antara temuan dan kriteria evaluasi konteks, sebagaimana dalam tabel berikut:

No.	Analisis Temuan	Kriteria Evaluasi	Keputusan
1.	Program pembelajaran Bahasa Arab sesuai dengan visi dan misi, walaupun tidak tertulis dalam visi dan misi.	Terdapat visi dan misi, serta kesesuaian program.	Sesuai
2.	Analisis SWOT Kekuatan memiliki skor 3, kekuatan lebih kecil dibandingkan dengan kelemahan yang ada. Peluang memiliki skor 4, dan tantangan memiliki skor 3. Tantangan lebih kecil dibandingkan dengan peluang yang ada.	Latar belakang program dengan analisis SWOT.	Program pembelajaran Bahasa Arab secara internal kurang memiliki kekuatan dan tantangan.
3.	Latar belakang program terhadap potensi ada tetapi kurang.	Informasi latar belakang kebutuhan dan potensi yang dimiliki.	Sesuai.

Berdasarkan tabel diatas dengan memperhatikan temuan di lapangan dengan kriteria evaluasi konteks, maka diputuskan program pembelajaran Bahasa Arab sesuai dan sejalan dengan visi, misi, dan tujuan program yang ada di PMA Temanggung. Latar belakang program dengan analisis SWOT, program pembelajaran Bahasa Arab secara internal kurang memiliki kekuatan dan tantangan. Latar belakang program

pembelajaran Bahasa Arab terhadap potensi sekolah ada tetapi kurang, sehingga kurang sesuai.

### **C. Evaluasi Masukan (*input*) pada Program Pembelajaran Bahasa Arab**

Kesiapan *input* sangat diperlukan agar proses dapat berlangsung dengan baik. Oleh karena itu, tinggi rendahnya mutu *input* dapat diukur dari tingkat kesiapan *input*. Semakin tinggi tingkat kesiapan *input*, semakin tinggi pula mutu *input* tersebut (Ratnawulan dan Rusdiana, 2015: 15).

*Input evaluation, structuring decision.* Kegiatan evaluasi bertujuan untuk membantu mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber, alternatif apa yang akan diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan, dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya (Arifin, 2013: 78). Evaluasi *input* dilakukan untuk mengidentifikasi dan menilai kapabilitas sumberdaya bahan, alat, manusia dan biaya (*material, machine, man, money*) untuk melaksanakan program yang telah dipilih. Komponen evaluasi masukan dilakukan dengan cara mengevaluasi:

#### **1. Sumber daya pendukung program pembelajaran**

Sumber daya pendukung meliputi sumber daya bahan, alat dan manusia. Sumber daya manusia meliputi guru dan siswa. Guru sebagai pelaksana program dan siswa sebagai sasaran dari program. Evaluasi masukan dalam program pembelajaran Bahasa Arab meliputi sumber daya bahan, alat, dan manusia.

##### **a. Sumber daya bahan**

Bahan ajar yang dimaksud adalah bahan-bahan yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran di kelas. Bahan-bahan ini meliputi buku pegangan guru, buku teks siswa dan bahan ajar yang relevan. Bahan ajar yang disiapkan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab berupa buku pegangan guru dan buku teks siswa. Dukungan dari kepala sekolah berupa kebijakan dalam pengadaan buku pegangan guru. Semua siswa rata-rata sudah memiliki buku pegangan guru. Dukungan buku teks siswa untuk sekolah rata-rata sudah ada.

Menurut pengertian modern, kurikulum meliputi segala aspek kehidupan dan lapangan hidup manusia dalam masyarakat modern ini yang dapat dimasukkan ke dalam tanggung jawab sekolah, yang dapat dipergunakan untuk mengembangkan pribadi murid serta memberi sumbangan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat. Dari pengertian ini maka jelas bahwa kurikulum mencakup semua kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan sekolah, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis (Purwanto, 2013: 1).

Namun penelitian di lapangan menemukan bahwa kurikulum dalam pembelajaran Bahasa Arab masih sebatas standar kompetensi dan kompetensi dasar, sehingga acuan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab tidak begitu jelas untuk diterapkan di sekolah. Dengan demikian dari segi masukan (*input*) kurikulum belum terpenuhi secara lengkap.

b. Sumber daya alat

Sumber daya alat berupa media yang digunakan dalam mendukung proses pembelajaran Bahasa Arab. Media sebagai alat bantu yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan wadah dari pesan,

materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai ialah proses pembelajaran.

Media yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab bersifat konvensional, berupa papan tulis, kaset, dan kamus bahasa. Berdasarkan temuan di atas guru belum memaksimalkan pengadaan dan pemanfaatan media dalam pembelajaran Bahasa Arab, seperti pemanfaatan laboratorium bahasa dan perpustakaan. Dengan demikian alat atau media dalam pembelajaran sudah tersedia, walau pengadaan dan penggunaannya belum maksimal.

c. Sumber daya manusia

1) Guru atau pendidik

Mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan (2005), salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru atau pendidik sebagai agen pembelajaran adalah “Kompetensi Pedagogis”. Kompetensi ini mengandung makna bahwa guru atau pendidik sebagai agen pembelajaran tidak hanya memiliki tugas dan tanggungjawab mentransfer pengetahuan kepada subjek didiknya melainkan harus mampu mendidik untuk mengembangkan keseluruhan potensi yang dimiliki subjek didik, sehingga menjadi anak yang cerdas dan berbudi pekerti luhur (Asrori, 2007: 1).

Jadi, sumber daya manusia untuk mendukung program pembelajaran Bahasa Arab terdiri guru dan siswa. Guru sebagai pendidik, sudah selayaknya memiliki kompetensi profesional dalam pembelajaran Bahasa Arab. Kompetensi profesional bagi pendidik meliputi kualifikasi akademik dan latar belakang

pendidikan yang sesuai. Demikian keadaan guru berdasarkan kualifikasi akademik, latar belakang pendidikan dan sertifikasi di Madrasah Aliyah PMA Temanggung.

Menurut hasil wawancara dengan pak Ahsanudin Bakrun selaku guru bahasa Arab MA Assalaam, pada Sabtu 07 November 2015 di PMA Temanggung, menuturkan bahwa latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan Pendidikan Bahasa Arab. Sudah mengajar lebih dari 5 tahun, sehingga beliau sudah menjadi guru tetap.

No.	Nama guru	Kualifikasi akademik	Latar belakang pendidikan	Bidang sertifikasi
1.	Ahsanudin Bakrun N	S1	PAI	Bahasa Arab

Tabel di atas menunjukkan bahwa guru yang mengajar Mata Pelajaran Bahasa Arab sudah memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan yang sesuai. Evaluasi masukan (*input*) untuk guru sebagai pengajar Bahasa Arab sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

## 2) Siswa atau peserta didik

Siswa adalah satu komponen yang menempati posisi sentral, sekaligus merupakan subyek dan obyek dalam proses belajar mengajar. Tanpa siswa proses pembelajaran tidak akan berlangsung. Siswa dalam mengikuti pembelajaran juga diharapkan memiliki kompetensi dasar untuk mengikuti pembelajaran Bahasa Arab



selanjutnya. Kompetensi siswa adalah kemampuan siswa yang harus dikuasai setelah melakukan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran terdapat faktor pendukung maupun penghambat, faktor penghambat ini juga dapat disebabkan oleh latar belakang pendidikan siswa. Sebagaimana hasil wawancara dari beberapa siswa kelas X (Sabtu, 14 November 2015) “Saya juga belajar Bahasa Arab di SMP dulu, tapi belajar Bahasa Arabnya tidak mendetail seperti di sekolah ini”. Dilihat dari temuan dalam penelitian, tidak semua siswa alumni MTs Assalam, sebagian siswa berasal dari MTs N, SMP IT, dan SMP Muhammadiyah. Sebagaimana dalam tabel berikut ini :

No.	Nama	Asal Sekolah
1	Ahmad Syarifudin	MTs Assalaam
2	Alfan Bahrul Alim	MTs Assalaam
3	Alfi Nuraini	SMP IT Nurul Islam
4	Alfian Syamsul Hidayat	SMP IT Istiqomah
5	Alif Dityas Pangestu	MTs Assalaam
6	Annisatu Azzah	SMP N 1 Parakan
7	Arinisa Deka Wijaya	SMP Islam Sudirman
8	Artanti Yunita Sari	MTs Assalaam
9	Ayu Raikhan	MTs Assalaam
10	Bela Rizka F	SMP Muh 4 Sukorejo
11	Danu Fathur Ryan	MTs Assalaam
12	Dian Rahmawati Davi	MTs Assalaam
13	Dita Aulia Damayanti	MTs Kyai Ronggo
14	Fitriani	MTs Assalaam
15	Inas Haifa Adila	MTs Assalaam
16	Khikmah Iffah	SMP Muh 4 Kebumen
17	Lindah Kurniasari	MTs Assalaam
18	Lisa Aninda Sari	MTs Assalaam
19	Luthfia Nurul Fathinah	MTs Assalaam
20	M. Indra	MTs N Windusari
21	M. Luthfi Irsyadul Fadil	MTs Assalaam
22	M. Roikhan Atthokilla	MTs Assalaam

23	M. Zakarya Zulfa	MTs Assalaam
24	Muhammad Haekal	MTs Assalaam
25	Nadiatun Karimah	MTs Muh Batur
26	Riyan Arif R	SMP Muh Tersono
27	Rizal Try Utomo	MTs Assalaam
28	Salma Dzakiroh	PonPes Lukman Al-hakim
29	Shifa Vista Leriany A	MTs Assalaam
30	Sona Alivia F	SMP Muh 4 Sukorejo
31	Teguh Setiawan	SMP Muh 4 Sumber
32	Thaliana Qadaria Q	SMP Muh Tersono
33	Uswatul Hana	MTs Assalaam
34	Widya Azhari Kamila	MTs Assalaam
35	Yuliana Rizka Sari	MTs Assalaam
36	Zairavi Alfa Q	SMP Muh 4 Sukorejo

Tabel diatas menunjukkan mayoritas siswa berasal dari MTs, SMP IT, dan SMP Muhammadiyah, namun ditemukan masih ada beberapa siswa belum memiliki kemampuan dan kompetensi dalam Bahasa Arab. Maka hal ini belum sesuai dengan kriteria evaluasi sumber daya siswa, karena tidak semua siswa memiliki keseimbangan kompetensi awal ataupun kemampuan dasar dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.

d. Fisibilitas waktu

*Fisibilitas* (kelayakan) waktu adalah waktu yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran bahasa Arab. Peluang ketersediaan alokasi waktu mata pelajaran Bahasa Arab yaitu dimasukkannya pada mata pelajaran muatan lokal. Alokasi waktu pada mata pelajaran bahasa arab kelas X Madrasah Aliyah adalah 4 jam atau 2 kali pertemuan tiap minggu, yang dapat digunakan untuk pembelajaran di kelas. Rata-rata waktu yang digunakan sudah mencukupi untuk pelaksanaan pembelajaran. 4 jam atau 2 kali tatap muka dirasa sudah cukup, dengan pertimbangan materi dan

remedial bagi siswa yang belum tuntas. Dengan demikian waktu 4 jam pelajaran mencukupi pada materi yang dianggap memiliki tingkat kompleksitasnya tinggi.

2. Keputusan evaluasi masukan (*input*)

Keputusan pada evaluasi masukan (*input*) dilakukan dengan analisis antara temuan dan kriteria evaluasi masukan, sebagaimana dalam tabel berikut:

No.	Kriteria Evaluasi	Analisis Temuan	Keputusan
1.	<p>Sumber daya bahan meliputi :</p> <p>a. Kurikulum SK, KD, silabus dan RPP dibuat oleh guru secara optimal.</p> <p>b. Bahan ajar tersedia lengkap, buku siswa dan guru terpenuhi.</p>	<p>Sumber daya bahan meliputi :</p> <p>a. Kurikulum (yang ada SK dan KD), silabus dan RPP belum dibuat oleh guru secara optimal.</p> <p>b. Bahan ajar hanya tersedia dari buku pelajaran.</p>	<p>Sumber daya bahan meliputi :</p> <p>a. Kurikulum belum sesuai.</p> <p>b. Bahan ajar belum sesuai.</p>
2.	Sumber daya alat dan media meliputi:	Sumber daya alat dan media meliputi:	Sumber daya alat dan media meliputi:

	<p>a. Alat dan media dibuat dan digunakan oleh guru secara optimal.</p>	<p>a. Alat dan media pembelajaran belum sepenuhnya dioptimalkan pengadaan dan penggunaannya.</p> <p>b. Guru jarang sekali menggunakan alat dan media yang ada.</p>	<p>a. Tersedia secara konvensional, untuk multi media belum tersedia.</p>
3.	<p>Sumber daya manusia meliputi:</p> <p>a. Guru memiliki kualifikasi akademik, latar belakang pendidikan dan kompetensi profesional yang sesuai.</p>	<p>Sumber daya manusia meliputi:</p> <p>a. Guru sebagai pengajar bahasa Arab sudah memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan bahasa Arab.</p>	<p>Sumber daya manusia meliputi:</p> <p>a. Guru sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan bahasa Arab.</p>

	<p>b. Siswa hendaknya diajarkan secara berjenjang mulai dari kelas terendah sampai tertinggi.</p>	<p>b. Siswa belum memiliki kompetensi yang sama. Hal ini karena siswa berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda.</p>	<p>b. Siswa belum memiliki kompetensi dasar bahasa Arab yang sama.</p>
--	---	--	--

Berdasarkan tabel diatas dengan memperhatikan antara temuan dan kriteria evaluasi masukan, maka diputuskan bahwa sumber daya bahan meliputi kurikulum ada tetapi tidak lengkap, dan bahan ajar hanya bersumber pada buku teks pelajaran. Sumber daya alat dan media tersedia secara konvensional, sementara untuk multimedia belum tersedia. Pembuatan dan penggunaan alat sebagai media juga tidak dioptimalkan.

Sumber daya manusia meliputi guru dan siswa. Guru sudah memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan yang sesuai, sehingga guru sudah memiliki kompetensi pedagogik dan professional dalam pembelajaran Bahasa Arab. Siswa belum bisa dikatakan sudah memiliki kompetensi dasar sepenuhnya, karena siswa berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda, sehingga tidak ada keseimbangan dalam kemampuan maupun pemahaman Bahasa Arab.

#### **D. Evaluasi Proses dalam Program Pembelajaran Bahasa Arab**

##### **1. Proses Program Pembelajaran Bahasa Arab**

a. Perencanaan Program Pembelajaran

Perencanaan program dan evaluasi masukan ditunjukkan untuk mengukur jenis program yang sesuai dengan tujuan yang dirumuskan berdasarkan hasil pengukuran kebutuhan dan strategi yang tepat. Keputusan yang diambil adalah perencanaan program (Sukmadinata, 2012: 127).

Persiapan pelaksanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru sudah tersusun secara lengkap, namun proses pembelajaran tidak sesuai dengan RPP tersebut. Guru memiliki keraguan tentang kurikulum mana yang akan dipakai, jadi guru hanya menyiapkan buku teks, dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Tahap persiapan dalam pembelajaran guru tidak sepenuhnya menyiapkan perangkat pembelajaran dengan lengkap. Hal ini tentunya akan berakibat pada langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran. Idealnya guru harus melengkapi perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Realita yang ada guru belum melaksanakan tahap persiapan ini:

b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan sumber belajar. Proses interaksi ini diharapkan agar terjadi perubahan pada peserta didik. Peran guru untuk mengkondisikan lingkungan siswa agar terjadi perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi. Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Guru seharusnya dapat melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Proses pembelajaran secara

berurutan dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang dilakukan antara guru dengan siswa.

Proses pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah PMA Temanggung sudah dilaksanakan mulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Hasil pengamatan dari 17 kegiatan dalam proses pembelajaran, 7 kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru, sementara 10 kegiatan pembelajaran lainnya tidak nampak dilakukan. Dengan demikian disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah PMA Temanggung belum sesuai dengan standar proses pembelajaran.

Hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan oleh guru belum menunjukkan kesesuaian dengan standar proses pembelajaran. Kegiatan pendahuluan sebagian sudah dilakukan oleh guru. Hal ini terlihat dalam persepsi yang dilakukan oleh guru pada saat membuka pelajaran. Kegiatan eksplorasi dalam pembelajaran sebagian besar sudah dilakukan oleh guru. Kegiatan eksplorasi sebagai penggali informasi terhadap kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru belum sepenuhnya melaksanakan kegiatan elaborasi dan konfirmasi dengan optimal. Kegiatan menutup pelajaran sudah dilakukan oleh guru, tetapi implementasinya belum optimal.

Realitas pelaksanaan pembelajaran yang belum sesuai dengan standar proses pembelajaran. Hal ini diakibatkan oleh salah satu faktor keterbatasan waktu yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. Sebagaimana yang dibahas pada saat wawancara dengan guru bahasa Arab kelas X MA, pada hari Sabtu 07 November 2015 di PMA Temanggung:

“Disini pembelajaran bahasa Arab hanya 4 jam dalam seminggu mbak, dan menurut saya itu tidak cukup. Karena bahasa Arab membutuhkan waktu yang agak lama atau panjang untuk mencapai kepada tujuan pembelajarannya, seperti *qiraa'ah*, *kitaabah*, dan sampai pada *kalam bil 'Arabiy* itu tentu tidak mudah dengan waktu yang sedikit sedangkan muridnya banyak.”

Faktor lain yang mempengaruhi, yaitu penerapan metode dan model pembelajaran belum terencana dengan baik, dan peran guru sebagai fasilitator juga belum dilaksanakan secara optimal dalam pembelajaran bahasa Arab. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik dan profesional dibutuhkan dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab.

c. Akhir Proses Pembelajaran

Akhir proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan refleksi kepada guru yang melaksanakan proses pembelajaran bahasa Arab. Refleksi dilakukan untuk melihat kembali apakah proses pembelajaran terlaksana sesuai dengan perencanaan.

Hasil refleksi yang dilakukan setelah akhir pembelajaran ditemukan bahwa guru tidak melaksanakan pembelajaran dengan optimal. Hal ini diakibatkan penggunaan bahan ajar dan media pembelajaran belum optimal. Penggunaan model pembelajaran belum dilaksanakan secara optimal, sehingga langkah-langkah yang telah direncanakan tidak dapat terlaksana dengan baik. Penggunaan waktu yang belum efisien, hal ini berakibat pada kurangnya waktu dalam pelaksanaan pembelajaran. Pemanfaatan waktu yang kurang optimal, sehingga kegiatan pembelajaran membutuhkan penambahan waktu.

Selama proses pembelajaran ditemukan adanya kekurangan guru dalam melakukan proses pembelajaran. Guru harus memperbaiki metode, model, bahan ajar, dan media pembelajaran bahasa Arab. Guru diharapkan berinovasi dan berkreasi dalam



merancang pembelajaran, sehingga pelaksanaannya sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian dibutuhkan guru yang memiliki kompetensi pedagogik dan profesional untuk pembelajaran bahasa Arab yang yang berkualitas.

## 2. Keputusan Evaluasi Proses

Kegiatan evaluasi proses diarahkan pada sejauh mana pengembangan program dapat mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan. Keputusan yang diambil adalah perubahan dan penyempurnaan program (Sukmadinata, 2012: 127).

Keputusan pada evaluasi proses dilakukan dengan menganalisis antara temuan dan kriteria evaluasi proses, sebagaimana dalam tabel berikut:

No.	Analisis Temuan	Kriteria Evaluasi	Keputusan
1.	<p>Sebelum proses pembelajaran meliputi :</p> <p>a. RPP sudah ada tetapi belum lengkap dan sesuai dengan standar proses.</p> <p>b. Alat dan media masih bersifat konvensional, belum bersifat multimedia.</p>	<p>Sebelum proses pembelajaran meliputi:</p> <p>a. RPP lengkap dan sesuai dengan standar proses.</p> <p>b. Alat dan media sesuai dengan materi dan memiliki multimedia.</p>	<p>Sebelum proses pembelajaran meliputi:</p> <p>a. RPP belum sesuai dengan standar proses.</p> <p>b. Alat dan media ada tetapi belum dioptimalkan.</p>

	<p>c. Buku teks pelajaran sudah sesuai dengan jumlah siswa.</p> <p>d. Bahan ajar hanya dikembangkan dari buku teks guru dengan cara digandakan.</p>	<p>c. Buku teks pelajaran sesuai dengan jumlah siswa.</p> <p>d. Bahan ajar dikembangkan dari berbagai sumber.</p>	<p>c. Buku teks pelajaran sudah sesuai.</p> <p>d. Bahan ajar ada</p>
2.	<p>Selama proses meliputi:</p> <p>a. Kegiatan pendahuluan sebagian sudah melaksanakan kegiatan pendahuluan.</p> <p>b. Kegiatan Inti sebagian dilaksanakan yang meliputi:</p>	<p>Selama proses meliputi:</p> <p>a. Kegiatan pendahuluan dilaksanakan sesuai standar proses.</p> <p>b. Kegiatan Inti yang meliputi:</p> <p>1) Eksplorasi</p> <p>2) Elaborasi</p>	<p>Selama proses meliputi:</p> <p>a. Kegiatan pendahuluan belum dilaksanakan dengan baik.</p> <p>b. Kegiatan Inti yang meliputi:</p>

	<p>1) Eksplorasi</p> <p>2) Elaborasi</p> <p>3) Konfirmasi</p> <p>c. Kegiatan penutup sebagian sudah melaksanakan kegiatan penutup pembelajaran.</p>	<p>3) Konfirmasi</p> <p>c. Kegiatan penutup.</p>	<p>1) Eksplorasi telah dilaksanakan</p> <p>2) Elaborasi hanya sebagian dilaksanakan</p> <p>3) Konfirmasi seimbang kegiatan yang dilaksanakan dan tidak dilaksanakan.</p> <p>c. Kegiatan penutup belum dilaksanakan dengan baik.</p>
3.	<p>Akhir proses dilakukan dengan merefleksi adanya kekurangan yang harus diperbaiki</p>	<p>Akhir proses dilakukan dengan merefleksi adanya kekurangan dan</p>	<p>Akhir proses dilakukan sudah sesuai.</p>

	<p>selama proses pembelajaran.</p> <p>Kekurangan ini dapat dilihat dari metode, strategi, alat, dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.</p>	<p>kelebihan dalam proses pembelajaran.</p>	
--	---	---	--

Tabel diatas menunjukkan antara temuan dan kriteria evaluasi proses, maka diputuskan sebelum proses pembelajaran guru sudah memiliki RPP sesuai dengan standar proses, alat dan media ada tetapi belum dioptimalkan penggunaannya. Buku teks pelajaran sudah sesuai dengan jumlah siswa dan bahan ajar sudah tersedia dengan baik.

Selama proses pembelajaran kegiatan eksplorasi sudah dilaksanakan oleh guru. Kegiatan elaborasi dan konfirmasi tidak sesuai dengan standar proses pembelajaran. Hal ini terlihat belum semua dilaksanakan oleh guru secara optimal. Kegiatan penutup pelajaran sudah dilakukan oleh guru dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran. Akhir proses pembelajaran sudah dilakukan kegiatan refleksi terhadap hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

**E. Evaluasi Hasil (*product*) Progam Pembelajaran Bahasa Arab**

Hasil program pembelajaran Bahasa Arab yaitu nilai prestasi belajar yang diperoleh selama satu semester. Hasil prestasi belajar yang diperoleh merupakan gambaran secara

akademik tentang implementasi program pembelajaran Bahasa Arab. Pencapaian hasil prestasi belajar dilakukan melalui evaluasi hasil pembelajaran dengan tujuan untuk melihat keberhasilan pembelajaran. Evaluasi Hasil dilakukan dengan membandingkan antara nilai standar minimal dengan nilai yang diperoleh. Nilai hasil pembelajaran bahasa Arab dinyatakan tuntas apabila siswa memperoleh nilai di atas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Tujuan utama evaluasi hasil adalah untuk mengukur, dan memutuskan hasil yang telah dicapai dalam program pembelajaran Bahasa Arab. Hasil pembelajaran sudah dapat memenuhi kebutuhan sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau belum. Evaluasi hasil pada pembelajaran Bahasa Arab dengan melihat kriteria ketuntasan minimal (KKM). Penentuan nilai KKM dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan melalui rapat dewan guru.

#### 1. Prestasi Akademik

Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini merupakan prestasi hasil belajar siswa yang diambil dalam kurun waktu satu semester terakhir. Hasil prestasi belajar sebagai gambaran terhadap pelaksanaan program pembelajaran Bahasa Arab. Capaian prestasi belajar siswa menunjukkan secara klasikal memiliki nilai ketuntasan, tetapi secara individual terdapat siswa yang diperoleh nilai dibawah nilai ketuntasan.

Hasil rekapitulasi prestasi belajar yang diperoleh selama semester ganjil untuk tahun pelajaran 2015-2016 di kelas X MA PMA Temanggung secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut :

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Asal Sekolah</b>	<b>Nilai 1</b>	<b>Nilai 2</b>	<b>NR</b>
1	Ahmad Syarifudin	MTs Assalaam	5	8	6.5
2	Alfan Bahrul Alim	MTs Assalaam	4	8	6
3	Alfi Nuraini	SMP IT Nurul Islam	8	7	7.5

4	Alfian Syamsul Hidayat	SMP IT Istiqomah	10	8	9
5	Alif Dityas Pangestu	MTs Assalaam	7	8	7.5
6	Annisatu Azzah	SMP N 1 Parakan	2	7	4.5
7	Arinisa Deka Wijaya	SMP Islam Sudirman	9	8	8.5
8	Artanti Yunita Sari	MTs Assalaam	10	10	10
9	Ayu Raikhan	MTs Assalaam	7	8.5	7.75
10	Bela Rizka F	SMP Muh 4 Sukorejo	10	0	5
11	Danu Fathur Ryan	MTs Assalaam	2	8.5	5.25
12	Dian Rahmawati Davi	MTs Assalaam	9	8.5	8.75
13	Dita Aulia Damayanti	MTs Kyai Ronggo	8	8.5	8.25
14	Fitriani	MTs Assalaam	0	8.5	4.25
15	Inas Haifa Adila	MTs Assalaam	10	8.5	9.25
16	Khikmah Iffah	SMP Muh 4 Kebumen	4	9	6.5
17	Lindah Kurniasari	MTs Assalaam	10	8.5	9.25
18	Lisa Aninda Sari	MTs Assalaam	10	9	9.5
19	Luthfia Nurul Fathinah	MTs Assalaam	8	8	8
20	M. Indra	MTs N Windusari	5	7	6
21	M. Luthfi Irsyadul Fadil	MTs Assalaam	8	0	4
22	M. Roikhan Atthokilla	MTs Assalaam	8	8	8
23	M. Zakarya Zulfa	MTs Assalaam	8	8	8
24	Muhammad Haekal	MTs Assalaam	10	8	9
25	Nadiatun Karimah	MTs Muh Batur	7	9	8
26	Riyan Arif R	SMP Muh Tersono	8	8	8
27	Rizal Try Utomo	MTs Assalaam	9	8.5	8.75
28	Salma Dzakiroh	PonPes Lukman Al-hakim	7	9	8
29	Shifa Vista Leriany A	MTs Assalaam	0	9	4.5
30	Sona Alivia F	SMP Muh 4 Sukorejo	5	8	6.5
31	Teguh Setiawan	SMP Muh 4 Sumber	5	7	6
32	Thaliana Qadaria Q	SMP Muh Tersono	3	7	5
33	Uswatul Hana	MTs Assalaam	6	7	6.5
34	Widya Azhari Kamila	MTs Assalaam	6	9	7.5
35	Yuliana Rizka Sari	MTs Assalaam	7	8	7.5
36	Zairavi Alfa Q	SMP Muh 4 Sukorejo	6	7	6.5

	<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>6.6</b>	<b>7.6</b>	<b>7</b>
--	------------------------	--	------------	------------	----------

Tabel diatas juga menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab secara keseluruhan memiliki rata-rata nilai KKM 7,5. Nilai rata-rata KKM diperoleh dari rata-rata nilai KKM pada sekolah yang dijadikan studi evaluasi pada penelitian. Rata-rata nilai terendah untuk mata pelajaran Bahasa Arab dibawah nilai KKM yaitu 4,25. Nilai rata-rata secara klasikal untuk jenjang kelas X pada PMA Temanggung yaitu 7. Pembelajaran Bahasa Arab secara klasikal dinyatakan bahwa siswa kurang tuntas dalam belajar.

## 2. Keputusan Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil ditujukan pada mengukur kelayakan program sebagaimana dilihat dari proses dan hasil pelaksanaan program tersebut. Keputusan yang diambil adalah pemberian sertifikat dan penerimaan (Sukmadinata, 2012: 128). Maka keputusan evaluasi hasil dilakukan dengan menganalisis antara temuan dan kriteria evaluasi hasil, sebagaimana dalam tabel berikut:

No.	Analisis Temuan	Kriteria Evaluasi	Keputusan
1.	Pada kelas yang dijadikan studi evaluasi penelitian , untuk kelas X rata-rata nilai tertinggi adalah 10	Rata-rata nilai tertinggi adalah 10 diatas nilai KKM 7,5.	Tuntas
2.	Pada kelas yang dijadikan studi evaluasi penelitian , untuk kelas X rata-rata nilai terendah adalah 4,25.	Rata-rata nilai terendah adalah 4,25 dibawah nilai KKM 7,5.A	Tidak tuntas
3.	Pada kelas yang dijadikan studi evaluasi penelitian , untuk kelas X rata-rata nilai adalah 7.	Rata-rata nilai adalah 7 dibawah nilai KKM 7,5.	Tidak tuntas

Tabel diatas menunjukkan antara temuan dan kriteria evaluasi hasil, maka diputuskan hasil prestasi akademik siswa pada pembelajaran Bahasa Arab perolehan rata-

rata nilai tertinggi yaitu 10. Perolehan nilai tertinggi berada di atas nilai KKM 7,5. Hal ini berarti bahwa pembelajaran Bahasa Arab dinyatakan telah tuntas.

Hasil prestasi akademik siswa pada pembelajaran Bahasa Arab perolehan rata-rata nilai terendah yaitu 4,25. Perolehan nilai terendah berada dibawah nilai KKM 7,5. Hal ini berarti bahwa pembelajaran Bahasa Arab dinyatakan belum tuntas. Hasil prestasi akademik siswa pada pembelajaran Bahasa Arab perolehan rata-rata nilai yaitu 7. Perolehan nilai rata-rata berada dibawah nilai KKM 7,5. Hal ini berarti bahwa pembelajaran Bahasa Arab dinyatakan belum tuntas.

Penelitian ini juga menemukan temuan lain seperti nilai rata-rata siswa alumni Ponpes, MTs N, SMP IT, dan MTs Assalaam sendiri memperoleh diatas KKM, walaupun masih ditemukan beberapa siswa memperoleh nilai dibawah KKM (7,5) seperti beberapa siswa alumni MTs Assalaam sendiri dan siswa alumni SMP Muhammadiyah.